

OPTIMALISASI KESEHATAN IBU HAMIL DENGAN PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG MENGATASI ANEMIA DALAM KEHAMILAN DAN PEMBERIAN TABLET PENAMBAH DARAH DI POSYANDU SEROJA II DESA SUMURKONDANG KEC. KLARI JUNI 2024

**Bunga Romadhona
Haque^{1*}, Melisa Putri
Rahmadhena², Abela
Mayunita³, Lili Aggraeni⁴**
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Abdi Nusantara Jakarta, Indonesia

Article history

Received : 11/05/2024
Revised : 29/06/2024
Accepted : 26/07/2024
Published : 31/07/2024

*Corresponding email :
bunga84rh@gmail.com

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (*maternal mortality rate*) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030, (WHO. 2019). Tujuan: mengatasi anemia dalam kehamilan dan pemberian tablet penambah darah keoad ibu hamil. Metode: Penyuluhan tentang mengatasi anemia dalam kehamilan, pemeriksaan ibu hamil dan kadar Haemoglobin ibu hamil, dan pemberian tablet penambah darah. Hasil: Pada hasil evaluasi setelah dilakukan pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan ibu tentang optimalisasi kesehatan ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan mengatasi anemia dalam kehamilan dan pemberian tablet penambah darah di Posyandu Seroja II, Hal tersebut ditunjukkan dengan data hasil post tes, dimana responden yang berpengetahuan baik meningkat menjadi 37 orang (82,9%) dari sebelumnya hanya 10 (22,2%). Kesimpulan; Hasil evaluasi setelah dilakukan edukasi tentang mengatasi anemia dalam kehamilan, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil untuk mengoptimalkan kesehatan diri dan bayinya di Posyandu Seroja II.

Kata kunci: Ibu Hamil, Anemia, Tablet tambah darah

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) is the number of maternal deaths due to pregnancy, childbirth, and postpartum processes which are used as indicators of women's health. Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the global targets of the Sustainable Development Goals (SDGs) in reducing the maternal mortality rate (MMR) to 70 per 100,000 live births by 2030, (WHO. 2019). Objective: to overcome anemia in pregnancy and provide blood-boosting tablets to pregnant women. Method: Counseling on overcoming anemia in pregnancy, examination of pregnant women and pregnant women's hemoglobin levels, and provision of blood-boosting tablets. Results: In the evaluation results after health education, there was an increase in the level of maternal knowledge about optimizing the health of pregnant women with an increase in knowledge of overcoming anemia in pregnancy and providing blood-boosting tablets at Posyandu Seroja II. This is indicated by post-test data, where respondents with good knowledge increased to 37 people (82.9%) from previously only 10 (22.2%). Conclusion; The results of the evaluation after conducting education on overcoming anemia in pregnancy, there was an increase in the level of knowledge of pregnant women to optimize their health and that of their babies at Posyandu Seroja II.

Keywords: Pregnant Women, Anemia, Iron Supplement Tablets

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (*maternal mortality rate*) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu

target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030, (WHO. 2019).

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan



<https://doi.org/10.33755/jas>

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



kesehatan diindonesia. Kematian ibu dapat terjadi karena anemia. Angka kematian ibu menunjukkan bahwa angka kematian ibu adalah 70% untuk ibu-ibu yang anemia dan 19,7% untuk mereka yang non anemia. kematian ibu 15-20 secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anemia. Anemia pada kehamilan juga berhubungan dengan meningkatnya kesakitan ibu (Amalia, 2018).

Persentase dasar munculnya anemia gestasional skala nasional sendiri pada hasil penelitian kesehatan terakhir yaitu 48,9%. Angka ini merupakan peningkatan dari prevalensi tahun sebelumnya yakni 37,1. Sementara itu, dari klasifikasi umur, diketahui bahwa wanita berumur 15-24 tahun memiliki prevalensi tertinggi diantara umur lain diatasnya yaitu 84,6% (Kemenkes, 2018). Angka ini lebih tinggi dengan prevalensi wanita hamil anemia berumur 15-49 tahun di dunia yakni 38%. Hal ini menunjukkan adanya pengetahuan yang kurang dari ibu usia muda mengenai pentingnya evaluasi saat hamil (WHO, 2020).

Kondisi terjadinya penurunan jumlah sel darah merah untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh disebut anemia. Beberapa faktor penyebab bervariasinya 3 kebutuhan fisiologis spesifik pada manusia termasuk usia, jenis kelamin, kebiasaan merokok, dan tahap kehamilan (WHO, 2020).

Badan kesehatan dunia (World Health Organization/WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami

defisiensi besi sekitar 35-75%, serta semakin meningkat seiring dengan penambahan usia kehamilan. Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung di negara yang sedang berkembang daripada negara yang sudah maju. 36% (atau sekitar 1400 juta orang) dari perkiraan populasi 3800 juta orang di negara yang sedang berkembang menderita anemia jenis ini, sedangkan prevalensi di negara maju hanya sekitar 8% (atau kira-kira 100 juta orang) dari perkiraan populasi 1200 juta orang. Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1%.

Menurut data dari Riskesdas pada tahun 2018, prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia yaitu sebesar 48,9% yang terdiri dari ibu hamil usia 15-24 sebesar 84,6%, ibu hamil usia 23-34 sebesar 33,7%, ibu hamil usia 35-44 sebesar 33,6% dan terakhir yaitu pada 45-54 sebesar 24%. Adapun angka kejadian anemia pada ibu hamil di kabupaten Karawang adalah sebesar 38% (Dinkes Kabupaten Karawang, 2019). Berdasarkan data kependudukan tahun 2014, Data Desa Sumurkondang mempunyai penduduk sebanyak 6172 jiwa, Jumlah KK : 1877 KK. Studi pendahuluan di Posyandu Seroja II terdapat 44 orang ibu hamil dengan 41 orang mengalami anemia dan 3 orang tidak mengalami anemia. Sehingga judul yang kami ambil untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil Dengan Peningkatan Pengetahuan Tentang



Mengatasi Anemia Dalam Kehamilan Dan Pemberian Tablet Penambah Darah Di Posyandu Seroja II Desa Sumurkondang Kec. Klari Juni 2024.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kegiatan pengabdian kepada masyarakat rutin dilakukan 2x setahun ,sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Tri dharma perguruan tinggi, Tim pelaksana program pengabdian ini , sengaja dibangun dari tim mitra dan pengusul dengan tujuan akan mempermudah koordinasi dalam pelaksanaan dengan tujuan akan mempermudah koordinasi dalam pelaksanaan pengabdian nantinya. Metodologi dalam pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- a. Melakukan penyuluhan kepada Ibu hamil trimester 1,2, dan 3 yang datang Ke Posyandu, melakukan pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan kadar haemoglobin ibu hamil dan Pemberian tablet penambah darah
- b. Metode penyuluhan yang dilakukan
 - 1) Metode diskusi
 - 2) Metode evaluasi
 - a. Input : alat dan bahan disiapkan seperti leafleat
 - b. Proses : pasien kooperatif,komunikasi 2 arah
 - c. Output : Ibu hamil memahami tentang cara mengatasi anemia pada kehamilan

- 3) Pemeriksaan ibu hamil, pemeriksaan kadar haemoglobin ibu hamil trimester 1, 2, dan 3
- 4) Pemantauan dan evaluasi setelah Dilakukan Intervensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini di ikuti oleh 44 ibu hamil trimester 1,2 dan 3. Kegiatan dilakukan 1 hari pelayanan dan dilanjutkan dengan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan kadar haemoglobin ibu hamil, pemberian tablet penambah darah dan cara mengkonsumsinya dengan tepat.

Adapun luaran yang dihasilkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Luaran berupa Penyuluhan cara mengatasi anemia pada kehamilan oleh ibu hamil trimester 1,2 dan 3, yang dihadiri 44 Ibu hamil dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Penyuluhan tentang mengatasi anemia dalam kehamilan dilanjutkan dengan Pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan kadar haemoglobin ibu hamil
 - b. Pemberian tablet penambah darah dan cara mengkonsumsinya dengan tepat
 - c. Setelah dilakukan pemeriksaan kadar Hb. Didapatkan 41 ibu hamil trimester 1,2 dan 3 yang mengalami anemia dan 3 ibu hamil tidak anemia
2. Luaran berupa naskah publikasi yang menggambarkan Pengetahuan Ibu



tentang Mengatasi anemia dalam kehamilan dengan mayoritas berpengetahuan Baik sebanyak 79,5 %

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang optimalisasi kesehatan ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan tentang mengatasi anemia dalam kehamilan dan pemberian tablet penambah darah di Posyandu Seroja II Tahun 2024

Pengetahuan	F	%
Kurang	20	45,4
Cukup	14	31,8
Baik	10	22,7
Total	44	100

Pada tabel 1 di atas, terdapat 44 orang ibu yang menjadi responden. Terbanyak pada responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 20 ibu (45,4%), responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 14 ibu (31,8%) dan responden dengan berpengetahuan baik sebanyak 10 ibu (22,7%).

Tabel 1 menunjukkan penilaian pengetahuan ibu sebelum dilakukan pendidikan kesehatan. Dan tabel yang memperlihatkan penilaian post test, dimana dilakukan setelah responden mendapatkan pendidikan kesehatan. Untuk memperjelas hasil pengabdian masyarakat dapat dilihat pada table 2 di bawah ini.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Evaluasi Pengetahuan Responden Tentang optimalisasi kesehatan ibu hamil dengan

peningkatan pengetahuan tentang mengatasi anemia pada kehamilan dan pemberian tablet penambah darah di Posyandu Seroja II Tahun 2024

Pengetahuan	F	%
Kurang	3	6,8
Cukup	6	13,6
Baik	35	79,5
Total	44	100,0

Pada tabel 2 memperlihatkan peningkatan tingkat pengetahuan ibu tentang optimalisasi kesehatan ibu hamil dengan pengetahuan tentang mengatasi anemia dalam kehamilan dan pemberian tablet penambah darah di Posyandu Seroja II. Hal tersebut ditunjukkan dengan data hasil post tes, dimana responden yang berpengetahuan baik meningkat menjadi 35 orang (79,5%) dari sebelumnya hanya 10 (22,7%).

Sebelum dilakukan sesi edukasi, responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 20 ibu (45,4%) responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 14 ibu (31,8%) dan responden dengan berpengetahuan baik sebanyak 10 ibu (22,7%). Pada hasil evaluasi setelah dilakukan pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan ibu tentang optimalisasi kesehatan ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan mengatasi anemia dalam kehamilan dan pemberian tablet penambah darah di Posyandu Seroja II. Hal tersebut ditunjukkan dengan data hasil post tes, dimana responden yang berpengetahuan baik

meningkat menjadi 37 orang (82,2%) dari sebelumnya hanya 10 (22,2%). Responden dengan pengetahuan kurang dan cukup terjadi penurunan.

Adapun manfaat yang dirasakan oleh Ibu hamil adalah :

1. Menambah wawasan tentang anemia, cara mencegah dan mengatasinya dalam kehamilan
2. Mengetahui kriteria yang dinyatakan anemia dengan pemeriksana kadar Haemoglobin
3. Dapat melakukan pencegahan anemia agar ibu hamil dan bayi mencapai kesehatan yang optimal dalam kehamilannya

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2018) yang mengatakan bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Over Behavior).

Proses haemodilusi yang terjadi pada masa hamil dan meningkatnya kebutuhan ibu dan janin, serta kurangnya asupan zat besi lewat makanan mengakibatkan kadar Hb ibu hamil menurun. Untuk mencegah kejadian tersebut maka kebutuhan ibu dan janin akan

tablet besi harus dipenuhi. Anemia defisiensi besi sebagai dampak dari kurangnya asupan zat besi pada kehamilan tidak hanya berdampak buruk pada ibu, tetapi juga berdampak buruk pada kesejahteraan janin.

Pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Seroja II terbanyak pada ibu dengan pengetahuan kurang tentang kesehatan ibu hamil, hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang ibu terima. Bagi responden yang berpengetahuan cukup, hal ini dikarenakan responden sudah mendapatkan informasi tentang mengatasi anemia dalam kehamilan oleh ibu hamil untuk mengoptimalkan kesehatan ibu hamil. Dan bagi responden yang berpengetahuan baik yang memahami tentang mengatasi anemia dalam kehamilan hal ini dikarenakan responden sudah banyak mendapatkan informasi baik dari media maupun dari tenaga kesehatan.

Hal ini mengandung makna bahwa untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dalam mencegah dan mengatasi anemia oleh ibu hamil maka frekuensi keterpaparan ibu terhadap media dan tenaga kesehatan perlu ditingkatkan lagi. Dinas Kesehatan DKI Jakarta perlu lebih meningkatkan frekuensi dan kualitas programnya melalui berbagai metode, di antaranya seperti meningkatkan pembuatan leaflet yang memuat informasi yang lengkap tentang pentingnya tablet penambah darah dalam mengatasi anemia dalam kehamilan untuk optimalisasi kesehatan ibu hamil. Tingkat keserangan



mendapatkan informasi akan meningkatkan pengetahuan seluruh masyarakat. Meningkatnya pengetahuan akan membentuk persepsi yang positif dalam diri seseorang. Untuk itu diharapkan agar media dapat memberikan informasi yang baik, positif, dan dapat memberikan motivasi pada ibu dan keluarga dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dan mencegah anemia sehingga dapat tercipta generasi-generasi yang sehat dan berkualitas.

KESIMPULAN

Jumlah Ibu hamil trimester 1, 2 dan 3 yang datang ke Posyandu Seroja II Desa Sumurkondang Kecamatan Klari terdapat sejumlah 44 ibu hamil. Setelah dilakukan edukasi, mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang mengatasi anemia dalam kehamilan pada kategori baik. Hasil pemeriksaan kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester 1, 2 dan 3 didapati, 41 ibu hamil dengan kadar Hb < 11 gr% dan 3 ibu hamil > 11 gr %. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam pemberian Pemberian Tablet Besi (Fe) Ibu Hamil Di Posyandu Seroja II. sehingga peserta ibu hamil memahami tentang manfaat pemberian tablet besi (fe), sehingga dapat mengatasi kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil evaluasi setelah dilakukan edukasi tentang mengatasi anemia dalam kehamilan, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil untuk mengoptimalkan kesehatan diri dan bayinya di Posyandu Seroja II. Hal tersebut ditunjukkan dengan data hasil post tes,

dimana responden yang berpengetahuan baik meningkat menjadi 37 orang (82,9%) dari sebelumnya hanya 10 (22,2%). Untuk pengetahuan responden yang masih kurang dan cukup terjadi penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, dkk, 2019. Buku Referensi Metode Orkes-Ku (Raport Kesehatanku) Dalam Mengidentifikasi Potensi Kejadian Anemia Gizi Pada Remaja Putri CV Mine, Yogyakarta.
- Bhatia, 2018 Physiological inPregnancy. Cardiovascular Journal of Africa. 27(2) : 89-94
- Dinas kesehatan Kabupaten Kerawang, 2021. Profil Kesehatan Karawang 2020, Jawa Barat
- Eny Listyowati, 2020. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Fe (Sulfas Ferrous) Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III (Studi Di Puskesmas Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro), STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Esiara, 2018. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018. Program studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Herly Yolela Manurung, 2018. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Dan Pemeriksaan Kehamilan Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu



- Hamil Di Puskesmas Ambarita Kab Samosir” Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan
- Irmawati, Rosdianah, 2020. Sari Kurma Dapat Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil, CV. Cahaya Bintang Cemerlang Gowa.
- Julianti, 2015. Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi TTD pada Ibu Hamil Anemia. *Penelitian Gizi dan Makanan*. Vol.38, No. 1.
- Juwita R. 2017. Hubungan Konseling dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Endurance*. Vol. 3, No.1.
- Kemendes RI, 2015. Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- _____ 2017. Hasil Penilaian Status Gizi Tahun 2016. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- _____ 2019. Infodatin Gizi. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- _____, 2020. Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19 bagi tenaga kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
- _____, 2021. Profil kesehatan Indonesia tahun 2020. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta Selatan.
- Kovacs, C.S dan C. L. Deal. 2019. *Maternal-Fetal and Neonatal Endocrinology: Physiology, Pathophysiology, and Clinical Management*. Elsevier. Canada
- Prawirohardjo, S. 2016. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Ed 4. Cetakan. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Ratih, 2017. Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil yang Anemia. *JOMIS (Journal Of Midwifery Science)*, 1(1), 30–34.
- Sitti Rizki W. Malah (2016) Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Di Wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Manado.
- Susiloningtyas, 2017. Pemberian Zat Besi (Fe) dalam Kehamilan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50(128), 1–26.
- Yulizawati, 2017. CONTINUITY OF CARE (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana) Indomedia Pustaka, Sidoarjo.
- Yulistiana. E. 2015. Hubungan pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil terhadap keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*.



